

BAB V

PENUTUP

Dalam bab IV telah dilakukan analisis data dan pembahasan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat dirumuskan simpulan, saran, dan keterbatasan penelitian yang akan disajikan pada bab ini.

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi logistic, uji t dan uji F menunjukkan perusahaan properti yang terdaftar di BEI tidak semuanya memiliki prediksi bangkrut.
2. Rasio keuangan perusahaan berbeda secara signifikan antara perusahaan yang mengalami kondisi financial distress dan perusahaan yang tidak mengalami kondisi financial distress. Perbedaan menunjukkan bahwa rasio keuangan pada perusahaan yang mengalami Financial Distress memiliki rasio keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami Financial Distress.
3. Rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi financial distress suatu perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa rasio keuangan persediaan, profit margin, ROA, ROE, PER

terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi Financial Distress perusahaan, Rasio Lancar, Rasio *quick*, Rata-rata umur piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, Total hutang terhadap total asset, *Market of book value* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi Financial Distress perusahaan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan terletak pada faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini sedangkan faktor diluar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain) serta parameter politik tidak dapat digunakan dalam penelitian ini karena kesulitan pengukurannya. Dan apabila faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dan dapat diukur dengan tepat, maka akan diperoleh tingkat prediksi Financial Distress suatu perusahaan yang lebih akurat.

5.3 **Saran**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar penelitian selanjutnya bagi para mahasiswa untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang sama. Selain itu periode penelitian dalam menentukan Financial Distress diperpanjang hingga 4 atau 5 tahun sehingga Financial Distress yang terukur dapat menunjukkan gejala potensi kebangkrutan yang sebenarnya.
2. Perusahaan emiten seharusnya dapat mengusahakan untuk menciptakan peningkatan Rasio Lancar, *quick ratio*, perputaran

persediaan, total hutang terhadap total asset, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*, PER, *Market of book value* karena berdasarkan penelitian rasio tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kebangkrutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah.2006.” Analisis Rasio Keuangan dan Prediksi Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Pada Koperasi Di Kabupaten BIMA”.Jurnal Riset Akuntansi, Vol 5, No.2, Desember 2006.
- Angelina, Liza.2004.” Perbandingan *Early Warning Systems (Ews)* Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Umum Di Indonesia”. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Desember 2004
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston.2006.Fundamentals of Financial Management, 10th edition. Thomson South-Western.
- Darsono & Ashari.2005.Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.Yogyakarta.Penerbit ANDI
- Delamat, Harun dan Rina Tjandrakirana.2007.”Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Z-Score Untuk Memprediksi Kemungkinan Kepailitan Pada PT. Bakrie & Brother’s. Tbk”.Akuntabilitas:Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, Vol 1 No. 2, Juli 2007.
- Gamayuni, Rindu Rika. 2006. “Rasio Keuangan sebagai Prediktor Kegagalan Perusahaan di Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Hermawan, M.S., et al.2008.”The Degree Of Company Vulnerability Using Altman Model:A Survey Of Public Listed Companies In Indonesia”.Journal of Applied Finance and Accounting 2.
- Indah, Sayekti. 2005. *Analisis Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Potensi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1995-2002*. Skripsi S1 Program Manajemen Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Rasio Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prastowo,Dwi dan Rifka Juliaty.2005.Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Sarjono,Haryadi. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Prediksi Kemungkinan Kebangkrutan dengan Model Diskriminan Altman pada Sepuluh Perusahaan Properti di Bursa Efek Jakarta. Jakarta
- Spica Almilia, Luciana.2004. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta” . Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI), Vol. 7 No. 1, Januari 2004, Hal 1-22.

Tsai, Bi-Huei dan Chih-Huei Chang.2009. "Financial Distress Prediction Using Discrete-time Hazard Model and Rating Transition Matrix Approach".American Institute of Physics Computational Methock in Science and Engineering, CPU 48, Vol. 2.

Widarjo,Wahyu dan Doddy Setiawan.2009."Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Otomotif". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 11,No.2, Agustus 2009, Hlm 107-119.